

**KARYA ILMIAH
PENGANTI TUGAS AKHIR/SKRIPSI
(PROYEK)**

**PENERAPAN KONSEP *HABLUMMINANNAS* PADA
DESAIN *ISLAMIC WORKING SPACE* DI BANDA ACEH**

OLEH

**MUHAMMAD FAJRI
NIM: 210701010**

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penerapan Konsep *Hablumminannas* pada Desain *Islamic Working Space* di Banda Aceh

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Nama Mahasiswa : Muhammad Fajri
NIM : 210701010
Program studi : Arsitektur
Jenis Karya Ilmiah : Proyek

Banda Aceh, 10 Agustus 2025

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch

NIDN. 2013078501

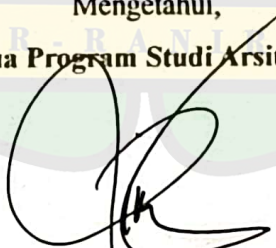


Meuthia, S.T., M.Sc

NIDN. 2015058703

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc.

NIDN. 2010108801

Lembar Pengesahan

**PENERAPAN KONSEP *HABLUMMINANNAS* PADA DESAIN *ISLAMIC*
WORKING SPACE DI BANDA ACEH**

KARYA ILMIAH PENGGANTI TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Karya ilmiah Pengganti Tugas Akhir/Skripsi
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 15 Agustus 2025 M
19 Shafar 1447 H
di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Karya Ilmiah Pengganti Tugas Akhir/Skripsi:

Ketua,

Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.
NIDN. 2013078501

Sekretaris,

Meutia, S.T., M.Sc.
NIDN. 2015058703

Penguji I,

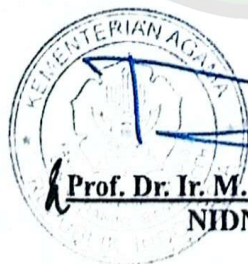
Azlan Shah, S.T., M.Ars.
NUPTK. 8356769670130333

Penguji II,

Mira Alfitri, S.T., M.Arch.
NIDN. 2005058803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Uin Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Ir. M. Dirhamsyah, M.T., IPU
NIDN. 0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
KARYA ILMIAH PENGANTI TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fajri
NIM : 210701010
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul : Penerapan Konsep *Hablumminannas* pada Desain *Islamic Working Space* di Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan karya ilmiah pengganti tugas akhir/skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Agustus 2025

Yang Menyatakan


 
99AMX416365836

Muhammad Fajri

NIM. 210701010

ABSTRAK

Nama : Muhammad Fajri
Program Studi : Arsitektur
Judul : Penerapan Konsep *Hablumminannas* pada Desain
Islamic Working Space di Banda Aceh
Tanggal Sidang : 15 Agustus 2025
Jumlah Halaman : 64
Pembimbing I : Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
Pembimbing II : Meutia, S.T., M.sc
Kata Kunci : Working Space, Arsitektur Islam, Aceh.

Perkembangan industri kreatif di Aceh menuntut adanya fasilitas kerja bersama yang tidak hanya fungsional, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini mengungkap konsep *Hablumminannas* dalam perancangan *Islamic Working Space* di Banda Aceh sebagai solusi kebutuhan ruang kerja yang produktif, inklusif, dan sesuai syariat. Metode perancangan meliputi analisis tapak, studi banding, serta penerapan prinsip arsitektur Islam yang mencakup hubungan harmonis antar manusia, dengan Allah, dan alam. Desain menerapkan area komunal, ruang kerja fleksibel, fasilitas ibadah, ruang hijau, serta sistem keberlanjutan lingkungan. Hasil perancangan menghasilkan bangunan yang berfungsi sebagai pusat kolaborasi kreatif, ikon baru kota, dan sarana penguatan nilai sosial-religius masyarakat. Karya ini berhasil meraih Juara 6 bidang Karya Inovasi – Desain Arsitektur Islam pada OASE PTKI II tingkat nasional.

The growth of the creative industry in Aceh requires a shared workspace that is not only functional but also aligned with Islamic values. This project applies the Hablumminannas concept in designing an Islamic Working Space in Banda Aceh as a solution for a productive, inclusive, and sharia-compliant work environment. The design method includes site analysis, international benchmarking, and the application of Islamic architectural principles that emphasize harmonious relationships between humans, with Allah, and with nature. The final design integrates communal areas, flexible workspaces, prayer facilities, green spaces,

and sustainable environmental systems. The project functions as a hub for creative collaboration, a new city landmark, and a medium for strengthening the community's socio-religious values. This work was awarded 6th place in the Islamic Architectural Design Innovation category at the national-level OASE PTKI II competition.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga kami mampu menyelesaikan Laporan Olimpiade Agama Sains dan Riset PTKI II Se-Indonesia dengan judul “*Islamic Working Space*” ini dengan kehendak-Nya. Shalawat dan salam kita sanjung sajikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa risalah islam sebagai titik pangkal manusia dalam menyelesaikan seluruh tugasnya di dunia.

Laporan ini disusun berdasarkan karya yang diikuti sertakan dalam Sayembara Desain Arsitektur Islam pada ajang Olimpiade Agama, Sains, dan Riset Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (OASE PTKI) II tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Karya ini merupakan hasil eksplorasi ide dan perancangan yang mengintegrasikan kreativitas, inovasi, serta nilai-nilai arsitektur Islam yang kontekstual dengan kondisi sosial, budaya, dan lingkungan di Banda Aceh. Mengacu pada regulasi resmi sayembara, perancangan ini telah mempertimbangkan aspek fungsi, estetika, struktur, filosofi, serta prinsip keberlanjutan. Selain menjadi kontribusi pada kompetisi nasional, karya ini juga diklaim sebagai karya ilmiah pengganti tugas akhir, sehingga penyusunannya mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang berlaku di lingkungan akademik, dengan tujuan menghasilkan produk desain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun praktis.

Keberhasilan dalam menyusun Laporan Peganti Skripsi/Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada.

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, umur panjang, akal pikiran dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan laporan TA dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

3. Bapak Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, MT. IPU selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Bapak Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc selaku Ketua Prodi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Ibu Meutia, S.T., M.Sc. selaku dosen koordinator MK TA yang telah mengkoordinir segalanya dengan baik hingga selesai.
6. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch. selaku dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing kami dengan sabar dan baik hingga kami dapat menyelesaikan laporan ini.
7. Bapak Donny Arief Sumarto, S.T., M.T. dan Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch. selaku dosen pembimbing lomba yang telah membimbing kami dengan sabar dan baik hingga kami dapat meraih juara 6 pada OASE PTKI II 2023 Se-Indonesia di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
8. Ibu Meutia, S.T., M.Sc. selaku dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing kami dengan sabar dan baik hingga kami dapat menyelesaikan laporan ini.
9. Bapak/ibu dosen beserta staff pada program studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
10. Ibunda Luthfiana dan Ayahanda Ir.Sofyan serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan kami dan memberi dukungan untuk menyusun laporan ini.
11. Sahabat Saya Fadhlullah dan Rahmat Damaini yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan laporan ini hingga selesai.
12. Raudhatul Athfal Ardhian, Wenni Andari, Reza Maulana Geubrina Effendy Jaraputra, Furqan, Maskur Ikram, Diyah Permata yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada kami untuk menyelesaikan laporan ini hingga selesai.
13. Teman-teman angkatan 2021 yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan laporan ini hingga selesai.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Peganti Skripsi/Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan adanya petunjuk, arahan,

dan bimbingan dari Dosen Pembimbing, serta dukungan dari teman-teman, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Saya juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kemajuan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, dengan ridha Allah SWT dan segala kerendahan hati semoga Laporan Peganti Skripsi/Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi saya dan semua pihak.

Banda Aceh, 15 Juli 2025

Penulis



Muhammad Faiir

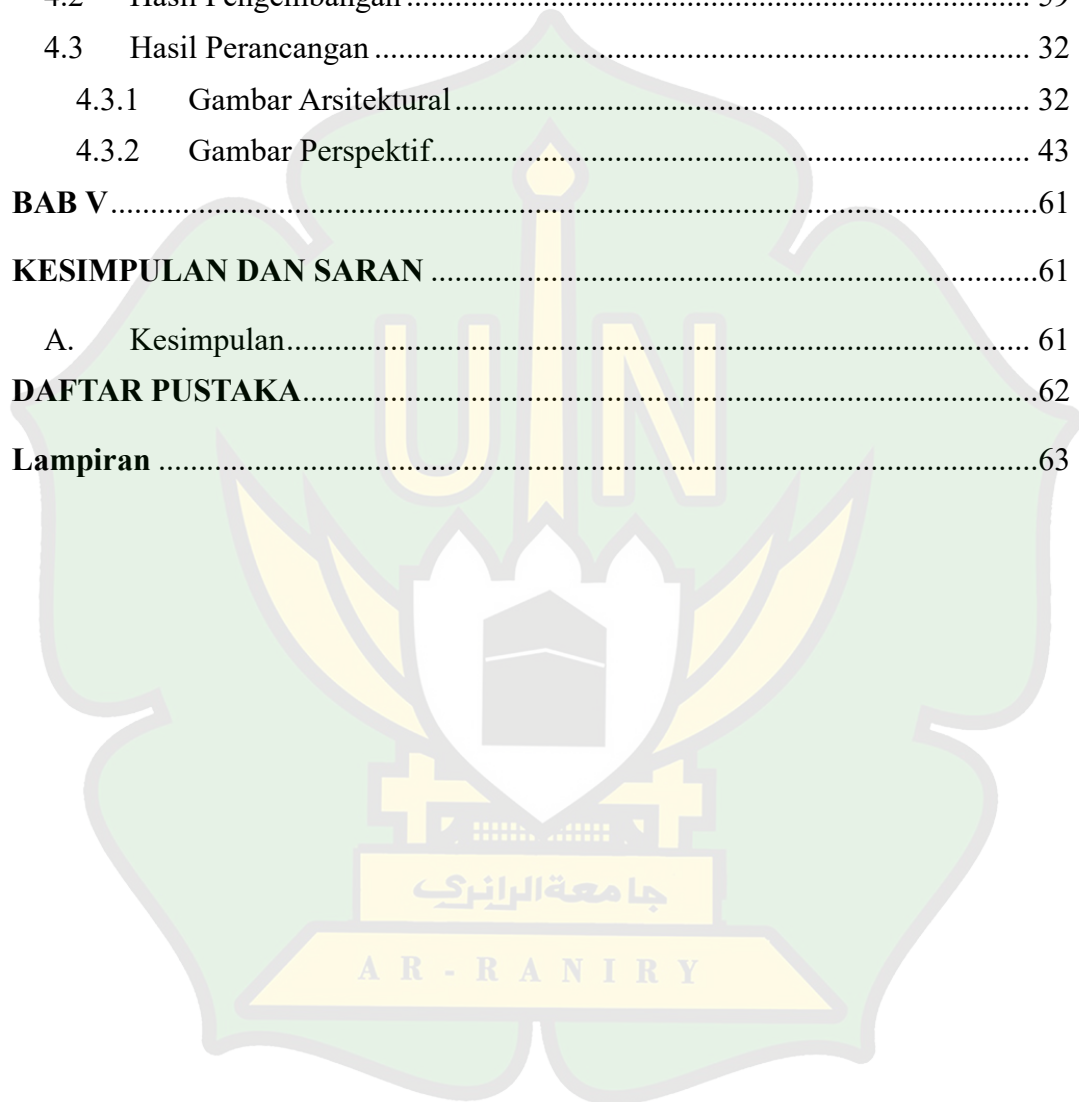
NIM. 210701010



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Batasan Perancangan.....	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Deskripsi <i>Islamic Working Space</i>	6
2.1.1 Arsitektur Islam.....	6
2.1.2 Working Space	7
2.1.3 Konsep <i>Hablumminnas</i> dalam Desain Bangunan.....	8
2.2 Studi Banding Objek Rancangan.....	10
2.2.1 CLOUD Coworking – Barcelona, Spanyol.....	10
2.2.2 ShareCuse Coworking Space – Syracuse, Amerika Serikat.....	11
2.2.3 Haihui Co-Working – Tiongkok.....	13
2.2.4 Kesimpulan Studi Banding	14
BAB III	16
METODE PERANCANGAN	16
3.1 Lokasi Perancangan.....	16
3.1.1 Kondisi dan Potensi Tapak.....	17
3.1.2 Analisis Tapak.....	19
3.2 Analisis Fungsional	26
3.2.1 Analisis Pengguna.....	26
3.2.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	28

BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Pernerapan Konsep Perancangan	31
4.1.1 Ruang Kerja Berkumpul dan Silaturahmi	54
4.1.2 <i>Islamic Working Space</i> sebagai Ikon Baru Banda Aceh	58
4.2 Hasil Pengembangan	59
4.3 Hasil Perancangan	32
4.3.1 Gambar Arsitektural	32
4.3.2 Gambar Perspektif.....	43
BAB V	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
Lampiran	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Working Space	7
Gambar 2.2 CLOUD Coworking.....	10
Gambar 2.3 Denah CLOUD Coworking	11
Gambar 2.4 ShareCuse Coworking Space.....	11
Gambar 2.5 Denah ShareCuse Coworking Space	12
Gambar 2.6 Haihui Co-Working.....	13
Gambar 2.7 Denah Haihui Co-Working	14
Gambar 3.1 Peta Lokasi Perancangan	16
Gambar 3.2 Lokasi Site	17
Gambar 3.3 Peta Pola Ruang Kota Banda Aceh.....	18
Gambar 3.4 Analisis Matahari di Kota Banda Aceh 2025.....	20
Gambar 3.5 Analisis Matahari di Kota Banda Aceh 2025.....	20
Gambar 3.6 Analisis Matahari di Kota Banda Aceh 2025.....	21
Gambar 3.7 Analisis Angin di Kota Banda Aceh 2025	22
Gambar 3.8 Analisis Hujan di Kota Banda Aceh 2025	22
Gambar 3.9 Analisis Kebisingan.....	23
Gambar 3. 10 Analisis Ruang Dalam	26
Gambar 3. 11 Denah R.Komputer Wanita	55
Gambar 4.1 Layout	32
Gambar 4. 2 Potongan Kawasan.....	33
Gambar 4.3 Denah Lt. 1	34
Gambar 4. 4 Denah LT Mezzanine	35
Gambar 4. 5 Denah LT 2.....	36
Gambar 4. 6 Denah LT Rooftop	37
Gambar 4. 7 Tampak Depan dan Tampak Kanan	38
Gambar 4. 8 Tampak Belakang dan Tampak Kiri.....	39
Gambar 4. 9 Potongan A.....	40
Gambar 4. 10 Detail R.Komputer Wanita.....	41
Gambar 4. 11 Detail R.Kerja Type A.....	41
Gambar 4. 12 Tampak Depan	42

Gambar 4. 13 Tampak Belakang	42
Gambar 4. 14 Tampak Kanan	42
Gambar 4. 15 Tampak Kiri	42
Gambar 4. 16 Potongan A.....	43
Gambar 4. 17 Potongan B.....	43
Gambar 4. 18 Gambar Perspektif Kawasan 1	43
Gambar 4. 19 Gambar Perspektif Kawasan 2.....	44
Gambar 4. 20 Gambar Perspektif Kawasan 3.....	44
Gambar 4. 21 Gambar Perspektif Kawasan 3.....	45
Gambar 4. 22 Gambar Perspektif Kawasan 4.....	45
Gambar 4. 23 Gambar Perspektif Kawasan 5.....	46
Gambar 4. 24 Gambar Perspektif Kawasan 6.....	46
Gambar 4. 25 Gambar Perspektif Kawasan 7.....	47
Gambar 4. 26 Gambar Perspektif Kawasan 8.....	47
Gambar 4. 27 Gambar Perspektif Kawasan 9.....	48
Gambar 4. 28 Isometri Kawasan 1	48
Gambar 4. 29 Isometri Kawasan 2	49
Gambar 4.30 Perspektif Interior 1	49
Gambar 4.31 Perspektif Interior 2	50
Gambar 4. 32 Perspektif Interior 3	50
Gambar 4.33 Perspektif Interior 4	51
Gambar 4.34 Perspektif Interior 5	51
Gambar 4.36 Perspektif Interior 6	52
Gambar 4.37 Perspektif Interior 7	52
Gambar 4.38 Perspektif Interior 8	53
Gambar 4. 39 Perspektif Interior 9	53
Gambar 4. 40 Ruang Kerja	54
Gambar 4. 41 Denah LT 2.....	54
Gambar 4. 42 <i>Open Plan</i>	55
Gambar 4. 43 R.Kerja Tim	56
Gambar 4. 44 Area Kantin.....	57
Gambar 4. 45 Area Terbuka.....	57

Gambar 4. 46 Ikon Baru Banda Aceh.....	58
Gambar 4. 47 Site Plan Communal Area.....	59
Gambar 4. 48 Communal Area	59
Gambar 4. 49 Site Plan Event Area	60
Gambar 4. 50 Event Area.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digitalisasi yang berkembang pesat seperti saat ini, industri kreatif mengalami pertumbuhan signifikan di berbagai daerah, termasuk di Provinsi Aceh. Generasi muda semakin aktif mengembangkan berbagai jenis usaha berbasis teknologi, desain, media, dan bentuk inovasi kreatif lainnya (Khairuni, 2021). Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno menyatakan bahwa tenaga kerja di sektor ekonomi kreatif meningkat dari 21,90 juta menjadi 23,98 juta orang, atau bertambah sekitar 2,08 juta orang dari tahun 2021-2022 dan akan terus meningkat setiap tahunnya (Selpi, 2022). Perkembangan ini mencerminkan semangat adaptasi dan kreativitas anak muda Aceh dalam memanfaatkan peluang ekonomi baru yang muncul seiring kemajuan teknologi.

Namun, di tengah pertumbuhan tersebut, terdapat kendala besar yang dihadapi oleh banyak pelaku industri kreatif, terutama para pelaku *start-up* dan pekerja lepas (*freelancer*), yaitu keterbatasan akses terhadap ruang kerja yang representatif dan terjangkau. Biaya operasional gedung yang tinggi sering kali menjadi penghambat berkembangnya usaha kecil dan menengah (Dani Rahayu Ramdani, 2020). Banyak di antara mereka yang bekerja dari rumah atau tempat yang kurang mendukung secara fasilitas, yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan produktivitas dan kualitas kerja. Oleh karena itu, kebutuhan akan ruang kerja bersama (*co-working space*) yang menyediakan fasilitas lengkap, lingkungan kondusif, serta biaya operasional yang lebih efisien menjadi sangat penting.

Lebih lanjut, sebagai satu-satunya provinsi di Indonesia yang menerapkan syariat Islam secara formal, Aceh memiliki karakteristik sosial-religius yang unik. Masyarakat Aceh sangat menjunjung tinggi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, diperlukan sebuah pendekatan perancangan ruang kerja yang tidak hanya mengakomodasi kebutuhan fungsional para pelaku industri kreatif, tetapi juga mencerminkan identitas spiritual dan budaya lokal. Dengan

demikian, perancangan *Islamic Working Space* diharapkan dapat menjadi wadah yang ideal bagi tumbuhnya komunitas kreatif yang produktif, religius, dan berdaya saing, sekaligus mendukung pembangunan ekonomi berbasis nilai-nilai syariah di daerah tersebut. (Alamsyah, 2023)

Islamic Working Space menerapkan prinsip arsitektur islam berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis, menekankan keseimbangan hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan alam. Hubungan dengan Allah (*ḥablumminAllah*) diwujudkan melalui orientasi kiblat, fasilitas ibadah, serta estetika Islami seperti kaligrafi dan pola geometris. Hubungan dengan sesama manusia (*ḥablumminanNas*) tercermin pada perancangan ruang yang adil, beradab, ramah gender, inklusif, dan mendorong kerja sama serta musyawarah. Sementara itu, hubungan dengan alam (*ḥablumminal'alam*) diterapkan melalui penggunaan material ramah lingkungan, pencahayaan alami, energi terbarukan, dan ruang hijau sebagai bentuk ibadah ekologis (Dyah Erti Idawati, 2023)

Salah satu prinsip yang diterapkan pada *Islamic Working Space* ini adalah *Hablumminannas*, yaitu membangun hubungan baik antar manusia. Dalam konteks arsitektur, penerapan *Hablumminannas* dapat diwujudkan melalui penyediaan ruang-ruang yang mendorong interaksi sosial positif, kolaborasi, saling menghargai, dan berbagi manfaat. Contohnya adalah area komunal untuk berkumpul dan berdiskusi, area acara untuk kegiatan publik, serta fasilitas yang inklusif dan terbuka bagi semua kalangan. Pendekatan ini tidak hanya menguatkan fungsi ruang kerja sebagai sarana produktivitas, tetapi juga memperkuat peran sosialnya dalam membentuk komunitas kreatif yang solid dan berdaya saing.

Dengan demikian, perancangan *Islamic Working Space* ini tidak hanya menjawab kebutuhan akan ruang kerja yang terjangkau, modern, dan sesuai syariat, tetapi juga mengusung prinsip *Hablumminannas* sebagai fokus utama. Prinsip ini menempatkan hubungan harmonis antar manusia sebagai landasan desain, sehingga setiap elemen perancangan diarahkan untuk menciptakan suasana kolaboratif, interaksi yang positif, dan rasa saling menghargai. Melalui penyediaan ruang komunal yang inklusif, tata ruang yang mendukung kerja sama, pemanfaatan fasilitas bersama, dan desain yang mendorong keterbukaan, bangunan ini

diharapkan menjadi contoh nyata bagaimana nilai-nilai Islam dapat terimplementasi dalam arsitektur yang mempererat silaturahmi, meningkatkan produktivitas, dan memberi manfaat bagi komunitas kreatif maupun Masyarakat sekitar.

Desain *Islamic Working Space* yang ditawarkan diikutsertakan pada Olimpiade Agama, Sains, dan Riset Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (OASE PTKI) II tahun 2023. Ini adalah kompetisi akademik dan keagamaan nasional yang digelar Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang bertujuan mendorong integrasi keilmuan, nilai-nilai Islam moderat, serta meningkatkan kapasitas intelektual dan kreatif mahasiswa PTKIN se-Indonesia. Salah satu cabang yang relevan dengan arsitektur adalah Karya Inovasi – Desain Arsitektur Islam, sebagai wadah menampilkan kreativitas, pemikiran kritis, dan pemahaman nilai arsitektur Islam yang kontekstual dan aplikatif. (Romalina, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prinsip *Hablumminannas* dapat diimplementasikan dalam desain *Islamic Working Space* agar mampu mendorong interaksi sosial yang positif dan produktif di kalangan komunitas kreatif?
2. Apa saja elemen desain ruang kerja yang dapat mendukung terciptanya hubungan harmonis antar pengguna sesuai nilai-nilai Islami?

1.3 Tujuan Perancangan

1. Mewujudkan *Islamic Working Space* yang mengakomodasi interaksi sosial sehat, adil, dan sesuai nilai-nilai Islami.
2. Menciptakan tata ruang yang mendukung kolaborasi dan komunikasi antar pengguna dengan memperhatikan batasan syar'i.
3. Menyediakan fasilitas inklusif yang ramah bagi semua kalangan, termasuk penyandang disabilitas.

4. Menghadirkan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berlandaskan adab Islami.

1.4 Batasan Perancangan

Perancangan *Islamic Working Space* berlokasi di Banda Aceh dengan penekanan pada prinsip *Hablumminnas* (hubungan baik antar manusia), dan juga berdasarkan regulasi Lomba Desain Arsitektur Islam pada ajang OASE PTKI II se-Indonesia tahun 2023. Sehingga batasan yang diterapkan meliputi:

1. Lokasi Tapak di Kota Banda Aceh.
2. Penentuan tapak di kawasan yang memiliki potensi konektivitas baik guna mendorong penggunaan transportasi umum dan mengurangi polusi udara.
3. Desain mengacu pada tema yang ditentukan panitia, yaitu perancangan fasilitas di kawasan perkotaan dengan pendekatan Desain Arsitektur Islam. Objek umum yang diperlombakan meliputi pasar, bangunan perkantoran, dan rumah sakit. Dalam hal ini, *Islamic Working Space* termasuk ke dalam kategori bangunan perkantoran.
4. Perancangan harus mempertimbangkan aspek arsitektur, fungsional, struktur, estetika, filosofi, serta kesesuaian konteks tapak dan lingkungan eksisting guna menghasilkan alternatif desain terbaik yang berkarakter dan aplikatif.
5. Perancangan difokuskan pada fungsi utama sebagai working space yang dilengkapi fasilitas ibadah dan ruang interaksi sosial, namun tetap berorientasi pada kelestarian lingkungan sekitar.
6. Seluruh konsep dan implementasi desain berlandaskan prinsip *Hablumminnas* (hubungan baik antar manusia) yang diwujudkan melalui penyediaan ruang-ruang yang mendorong interaksi sosial positif, kolaborasi, saling menghargai, dan berbagi manfaat.

Selain penekanan pada prinsip *Hablumminnas* dan juga berdasarkan regulasi Lomba Desain Arsitektur Islam pada ajang OASE PTKI II se-Indonesia tahun 2023, Perancangan juga harus mengikuti Qanun RTRW Lokasi perancangan.

Menurut Peraturan Pemerintah Daerah Banda Aceh, Qanun RTRW Banda Aceh 2009-2029, pengaturan bangunan Kota Banda Aceh dan pada Undang Undang (UU) Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang.

A. Pasal 79 ayat 2 Tentang Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB) dan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 40% - 80%
2. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 1,2 - 4,8
3. Ruang Terbuka Hijau (RTH) : 20% - 60%

B. Pasal 80 ayat 2 Tentang Ketentuan Garis Sepadan Bangunan (GSB)

Jalan Kolektor, GSB minimum 6 m. Berikut peraturan pemerintahan yang terkait pada lahan perancangan *Islamic Working Space* di Banda Aceh.

1. Jalan Arteri Primer, GSB minimum 12 m
2. Jalan Arteri Sekunder, GSB minimum 10 m
3. Jalan Kolektor, GSB minimum 6 m
4. Jalan Lokal/Lingkungan, GSB minimum 4 m.
5. Jalan Setapak, Lorong dan Gang Buntu minimum 2

